

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bisa dikatakan pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yang kongkrit, obyektif, terukur, dan sistematis. Disebut kuantitatif karena data penelitian ini di dalamnya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Jenis eksperimen merupakan jenis yang melibatkan manipulasi variabel independen, mengendalikan variabel luar serta mengukur efek variabel independen pada variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Eksperimen kuasi adalah salah satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan kuasi karena dalam penelitian ini peneliti ingin menunjukkan hubungan sebab-akibat yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dalam penelitian ini menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* merupakan kelompok sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan satu variabel dependen yang setara. Maksud dari variabel dependen yang setara adalah

---

<sup>28</sup> T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi" *Buletin Psikologi*, 27(2). 2019. hlm 188

peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama. Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Kontrol Group Design* karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretest-posttest* yang dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh sebab-akibat perlakuan yang telah dilakukan. Kegiatan penelitian ini adalah memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, dan setelah diberikan perlakuan kemudian memberikan tes akhir (*posttest*), dengan tujuan peneliti bisa melihat bahwa adanya perbedaan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.<sup>29</sup>

## B. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah yang generalisasinya terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>30</sup> Populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari peserta didik kelas V MI Roudlotut Tholabah yang berjumlah 83 peserta didik

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>31</sup> Teknik dalam pengambilan sampel pada metode kuasi eksperimen tidak boleh dilakukan secara acak maka dalam penelitian ini menggunakan teknik

---

<sup>29</sup> T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi" *Buletin Psikologi*, 27 (2). 2019. hlm 189.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). hlm 80

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). 81

*Purposive Sampling*.<sup>32</sup> *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A dan V-B, dengan pembagian V-A sebagai kelas kontrol dan V-B sebagai kelas eksperimen, keseluruhan peserta didik berjumlah 59. Rumus menggunakan *purposive sampel* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel penelitian

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Error atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah suatu strategi atau cara yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapat data. Tanpa melakukan pengumpul data, maka peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, tes, dan angket.

#### 1. Observasi

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan suatu kegiatan yang mencatat suatu gejala yang dibantu oleh instrument. Dalam kegiatan observasi ini suatu teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

---

<sup>32</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019. hlm. 187

Dalam kegiatan observasi ini kegiatan yang diamati adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI Roudlotut Tholabah.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan yang dimaksudkan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Wawancara ini berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara diperlukan untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut dengan responden.<sup>33</sup> Wawancara ini dilakukan oleh pembina pramuka, guru kelas MI Roudlotut Tholabah yang memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik sosial peserta didik selama kegiatan pramuka dilakukan, dan dilakukan dengan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui penilaian sesama teman sebaya.

## 3. Angket

Angket merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon yang sesuai dengan permintaan peneliti.<sup>34</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengukur karakteristik sosial peserta didik di luar kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Angket ini diberikan kepada peserta didik MI Roudlotut Tholabah.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). hlm 186

<sup>34</sup> Puji Purnomo & Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian* 2 (2) 2016. hlm. 153

#### **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Pada penelitian kuantitatif, instrumen penelitian berhubungan dengan validitas dan realibilitas suatu variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil wawancara, tes, dan questioner. Maka instrumen penelitiannya sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman yang digunakan dalam penelitian observasi ini berkaitan dengan kondisi dan situasi di MI Roudlotut Tholabah saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Lembar Wawancara

Lembar pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mewawancarai, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini guna menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk pembina pramuka MI Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kediri dalam mengetahui implementasi karakter sosial pada peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka

3. Angket

Instrumen angket dibuat untuk mengetahui perkembangan karakter sosial peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket skala bertingkat yang dimana bentuk instrumen yang jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat yang menunjukkan skala sikap

mencakup rentang dari sangat setuju sampai tidak setuju pada pernyataan dalam lembar angket.<sup>35</sup>

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Tes	Indikator	Deskriptor	Nomor Soal	Jumlah
Pre-Test	Karakter Sosial	a. Disiplin b. Santun c. Percaya Diri d. Tanggung Jawab e. Peduli f. Jujur	2, 3, 4, 6, 8 7, 15 1, 13 12, 5, 9, 10, 11, 14	15
Post-Test	Karakter Sosial	a. Jujur b. Peduli c. Disiplin d. Percaya diri e. Tanggung jawab f. Santun	1, 3, 2, 4, 7, 15 5, 8 10, 11, 14 6 9, 12, 13	15

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Langkah yang dilakukan selanjutnya setelah membuat instrumen penelitian adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik yang sudah diterapkan. Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan dalam analisis data yaitu tahap awal dan tahap akhir. Dalam penelitian ini tahap awal untuk menguji instrumen yang akan diberikan kepada peserta didik yaitu uji validitas dan reliabilitas,. Tahap akhir penelitian menguji hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan homogenitas, normalitas, uji-t dan uji n-gain.

---

<sup>35</sup> Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*. (Pontianak: Mahameru Press), 2020. hlm 24

## 1. Tahap Awal

Pengujian instrument merupakan penyaringan dna pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isntrumen.

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Validitas instrumen dilakukan untuk mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur.<sup>36</sup> Data yang digunakan dalam uji validitas ini merupakan data hasil angket. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi kalau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi apabila skor butir kurang dari 0,5 dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>37</sup> Uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS Versi 22. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

---

<sup>36</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Realitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1) 2018. hlm 18

<sup>37</sup> Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press) 2020. hlm 53

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil angket atau angket dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dan yang di uji dalam uji reliabilitas ini hanyalah item yang memiliki nilai valid.<sup>38</sup> Data yang diuji dalam reliabilitas adalah instrumen yang akan diberikan kepada peserta didik. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas.<sup>39</sup>

**Tabel 3. 2 Tingkatan Reliabilitas**

No	Nilai Alpha	Keterangan
1	>90	Reliabilitas Sempurna
2	0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
3	>80	Reliabilitas Kuat
4	0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
5	<50	Reliabilitas Rendah

## c. Skala Pengukuran

Dalam rangka memperoleh data yang sesuai dengan keperluan dalam penelitian, maka perlu menggunakan skala pengukuran. Skala ini digunakan untuk melihat nilai yang diberikan kepada peserta didik pada lembar angket atau pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset

<sup>38</sup> Engkus, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi”, *Jurnal Governansi*, 5(2). 2019. hlm 105

<sup>39</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simentrik*, 11(1). 2021. hlm 434



berupa survei. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.<sup>40</sup>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang menyatakan peringkat antar tingkatan. Penjelasan interval angka penilaian menggunakan skala ordinal, yaitu:

**Tabel 3. 3 Skala Pengukuran**

No	Skala	Keterangan
1	1	Sangat Rendah
2	2	Rendah
3	3	Sedang
4	4	Tinggi
5	5	Sangat tinggi

## 2. Tahap Akhir

Setelah instrument sudah diuji kehandalan dan ketetapan instrumen, maka instrument sudah bisa digunakan dalam penelitian. Setelah melakukan penelitian maka peneliti mengolah data dalam uji normalitas, uji homogenitas, maupun uji hipotesis.

---

<sup>40</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simentrik*, 11(1). 2021. hlm 434

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>41</sup> Dalam uji normalitas ini, data yang diuji merupakan data analisis hasil *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*, karena uji ini cocok digunakan untuk jumlah sampel sedang yang berjumlah kurang dari 100 karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan 60 sampel. Uji ini menggunakan nilai taraf signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Uji ini diolah menggunakan SPSS Versi 22. Hipotesis pada uji *Shapiro Wilk* yaitu:

$H_0$  = Data sampel berdistribusi normal

$H_1$  = Data sampel berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa kelompok yang telah di uji mempunyai variansi homogen. Uji homogenitas digunakan untuk bahan acuan dalam menentukan keputusan uji statistik. Data yang diuji adalah data hasil *pre-test* dan *post-test*. Pedoman dalam mengambil keputusan dengan menggunakan uji homogenitas sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Satria Artha Pratama & Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia". *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1) 2021. hlm 42

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan varian dari dua populasi tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan varian dari dua variabel populasi adalah sama.<sup>42</sup> Hipotesis pada uji homogen adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

$H_1$  = Variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

c. Uji - t

Uji-t merupakan pengujian koefisien regresi pasrial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).<sup>43</sup> Uji-t dilakukan menggunakan SPSS. Data yang digunakan dalam uji hipotesis adalah data hasil uji *post-test* angket untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakter sosial antara sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan kepramukaan, maka hasil uji coba dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan karakter sosial yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah pembinaan implementasi karakter sosial

---

<sup>42</sup> Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia". *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1) 2021. hlm 44

<sup>43</sup> Sulisty Wardani & Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Perkembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) di Tangerang" *Jurnal Ilmiah M-Progress*. 12(1). 2022. hlm 23

$H_1$  : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah pembinaan implementasi karakter sosial. Maka pengambilan keputusan dalam uji-t adalah:

- 1) Jika tingkat signifikan  $\geq 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika tingkat signifikan  $\leq 0,05$  ; maka  $H_0$  ditolak